

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Melalui tugas akhir ini, fokus utama yang dibahas adalah bagaimana tanggung jawab seorang penulis naskah dalam merancang film pendek “Senandung Sunyi”. Proses kreatif ini memberikan banyak pelajaran berharga, terutama dalam menyadari kekurangan yang ada pada draf naskah. Kesimpulan penting dari pengalaman ini adalah bahwa seorang penulis skenario perlu memperbanyak referensi film untuk memperkaya gaya bercerita. Tidak kalah penting, meluangkan waktu untuk *sharing* dan berdiskusi dengan sesama rekan kelompok tugas akhir guna menjadi kunci untuk memperluas sudut pandang serta meningkatkan kemampuan menulis.

Dalam film pendek “Senandung Sunyi”, kelompok kami mencoba menyampaikan pesan melalui film pendek ini tentang arti kekeluargaan terutama sosok seorang anak bungsu yang di selalu anggap seperti anak kecil, melalui film ini kami menunjukkan juga bahwa sebagai anak bungsu atau Perempuan tidak selamanya seperti anak kecil, ia bisa menjadi tulang punggung keluarganya dengan menyimpan banyak luka hatinya.

#### 5.2 Saran Akademis dan Praktis

##### 5.2.1 Saran Akademis

Bagi penulis naskah berikutnya, sangat penting untuk benar-benar memahami cerita yang ingin diangkat dari awal. Bisa dengan banyak membaca, melakukan riset mendalam, serta menggali topik utama cerita secara matang. Pemahaman yang kuat ini nantinya akan sangat membantu penulis dalam membangun karakter dan alur cerita yang terasa hidup serta terhubung dengan penonton.

Selain itu, struktur cerita dalam film pendek juga harus diperhatikan, mulai dari pengenalan awal, konflik yang muncul, puncak masalah, sampai ke penyelesaiannya. Pembagian struktur ini wajib disesuaikan dengan durasi film yang terbatas, supaya ceritanya bisa tersampaikan dengan baik dan terarah, tapi juga tidak bertele-tele.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Terakhir, berkat kekompakan kerja sama tim adalah kunci utama dalam pembuatan film, penulis naskah harus bisa bekerja sama dengan baik dengan sutradara, penata kamera, editor. Komunikasi yang terbuka perlu diterapkan, disertai sikap saling terbuka dan kesiapan melakukan revisi naskah demi menghasilkan karya film yang baik.

